



KECAMATAN KUNDUR BARAT DALAM ANGKA 2023

<https://karimunkab.bps.go.id>





KECAMATAN
KUNDUR
BARAT
DALAM ANGKA

2023



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARIMUN

KECAMATAN KUNDUR BARAT DALAM ANGKA 2023

Nomor ISBN	: -
Nomor Publikasi	: 21010.2310
Nomor Katalog	: 1102001.2101023
Ukuran Buku	: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman	: xiv+59
Naskah	: BPS Kabupaten Karimun
Penyunting	: BPS Kabupaten Karimun
Gambar Cover	: BPS Kabupaten Karimun
Diterbitkan oleh	: © BPS Kabupaten Karimun
Dicetak oleh	: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Karimun

TIM PENYUSUN BUKU KECAMATAN KUNDUR BARAT DALAM ANGKA 2023

Pengarah:

Donny Cahyo Wibowo

Penanggung Jawab:

Ardin Feri Syukur Gultom

Penyunting:

Ardin Feri Syukur Gultom

Naskah:

Ardin Feri Syukur Gultom

Desain Kover:

Jovanka Marya Sitompul

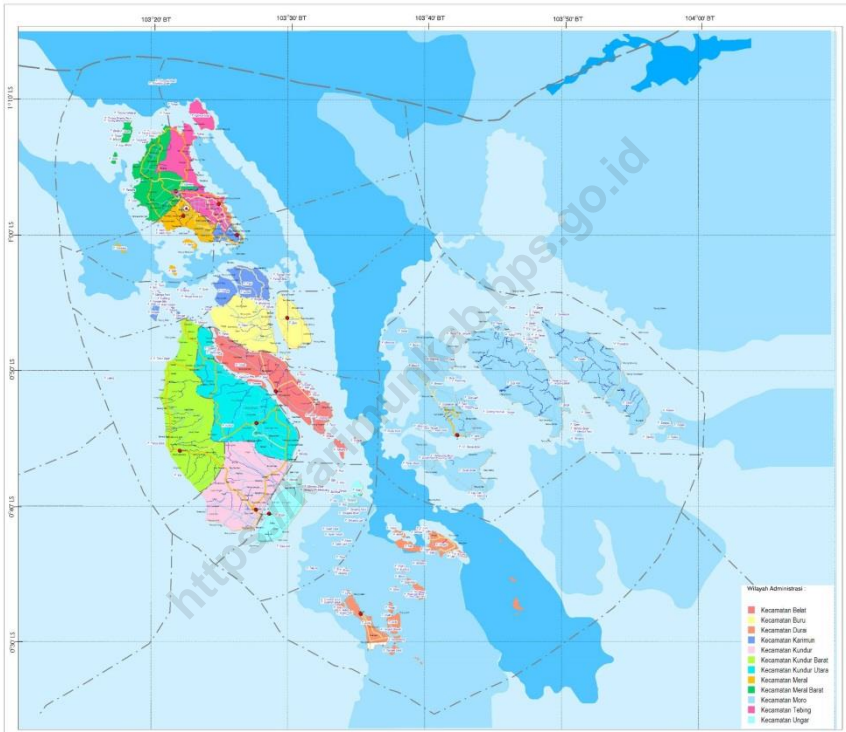
Desain Pembatas Bab:

Jovanka Marya Sitompul

<https://karimunkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN KARIMUN

MAP OF KARIMUN REGENCY



<https://karimunkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN KARIMUN



DONNY CAHYO WIBOWO, SST, M.Si

<https://karimunkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Kundur Barat Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Karimun. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi social-demografi di Kabupaten Karimun. Meskipun masih terdapat keterbatasan data yang tersedia di beberapa instansi, publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Karimun.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan di masa yang akan datang

Tanjung Balai Karimun, September 2023
Kepala BPS Kabupaten Karimun

Donny Cahyo Wibowo, SST, M.Si

<https://karimunkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
I GEOGRAFI	1
II PEMERINTAHAN	11
III PENDUDUK.....	21
VI SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT.....	31
4.1 Pendidikan.....	40
4.2 Kesehatan.....	44
V PERTANIAN.....	45

DAFTAR TABEL

Halaman

I	GEOGRAFIS	
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022.....	8
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat (km), 2022.....	9
1.3	Titik Koordinat Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022.....	10
II	PEMERINTAHAN	
2.1.	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat.....	18
2.2	Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022.....	19
2.3	Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022.....	20

III PENDUDUK

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022.....	28
3.2	Jumlah Wajib KTP, Perekaman KTP-el dan Belum Perekaman KTP-el di Kecamatan Kundur Barat, Semester I 2022.....	30

IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1.1	Banyaknya Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kundur Barat, 2020–2022.....	41
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kundur Barat, 2021/2022 dan 2022/2023.....	42
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kundur Barat, 2021/2022 dan 2022/2023.....	43
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kundur Barat, 2021/2022 dan 2022/2023.....	44
4.2.1	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kundur Barat, 2020–2022.....	45

IV PERTANIAN

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (ha), 2019–2022.....	53
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (kuintal), 2019–2022.....	54
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (m ²), 2019–2022.....	55
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (kg), 2019–2022.....	56
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (m ²), 2019–2022.....	57
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (tangkai), 2019–2022.....	58
5.7	Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (kuintal), 2019–2022.....	59

BAB 1

GEOGRAFI

Luas Wilayah Kecamatan Kundur Barat

250,08
km²

0,0 20,0 40,0 60,0 80,0

Kundur 84,4

Gemuruh 82,5

Sawang 34,0

Sawang Laut 29,8

Sawang Selatan 19,4

Luas Wilayah
Kelurahan/Desa
(km²)

BAB I

GEOGRAFI

Geografi suatu kecamatan adalah gambaran yang sangat penting dalam pemahaman tentang wilayah administratif tersebut. Untuk menjelaskan geografi kecamatan dengan lebih rinci, mari kita fokus pada tiga aspek utama: luas daratan kecamatan, jarak ke ibukota kecamatan, dan koordinat geografis desa/kelurahan di dalamnya.

Pertama, luas daratan kecamatan adalah parameter yang sangat relevan dalam mengevaluasi skala dan dimensi wilayah tersebut. Luas daratan kecamatan mencerminkan potensi ekonomi, keragaman geografi, dan sumber daya alam yang mungkin ada di dalamnya. Misalnya, sebuah kecamatan dengan luas daratan yang besar mungkin memiliki berbagai jenis lahan, seperti hutan, pertanian, atau pegunungan, yang memengaruhi potensi pengembangan sektor-sektor ekonomi tertentu. Selain itu, luas daratan juga mempengaruhi infrastruktur transportasi dan konektivitas antara desa/kelurahan di dalamnya.

Kedua, jarak ke ibukota kecamatan adalah informasi kunci yang menggambarkan distribusi geografis desa/kelurahan di dalam wilayah tersebut. Jarak ini dapat memberikan indikasi seberapa terpusat atau tersebar pemukiman penduduk dalam kecamatan. Sebuah kecamatan dengan desa/kelurahan yang tersebar mungkin memerlukan infrastruktur transportasi yang lebih baik untuk menghubungkan semua

bagian wilayah tersebut dengan ibukota kecamatan. Di sisi lain, kecamatan dengan jarak yang lebih dekat antara desa/kelurahan dapat memudahkan akses penduduk ke pusat administratif, fasilitas pelayanan publik, dan layanan penting lainnya.

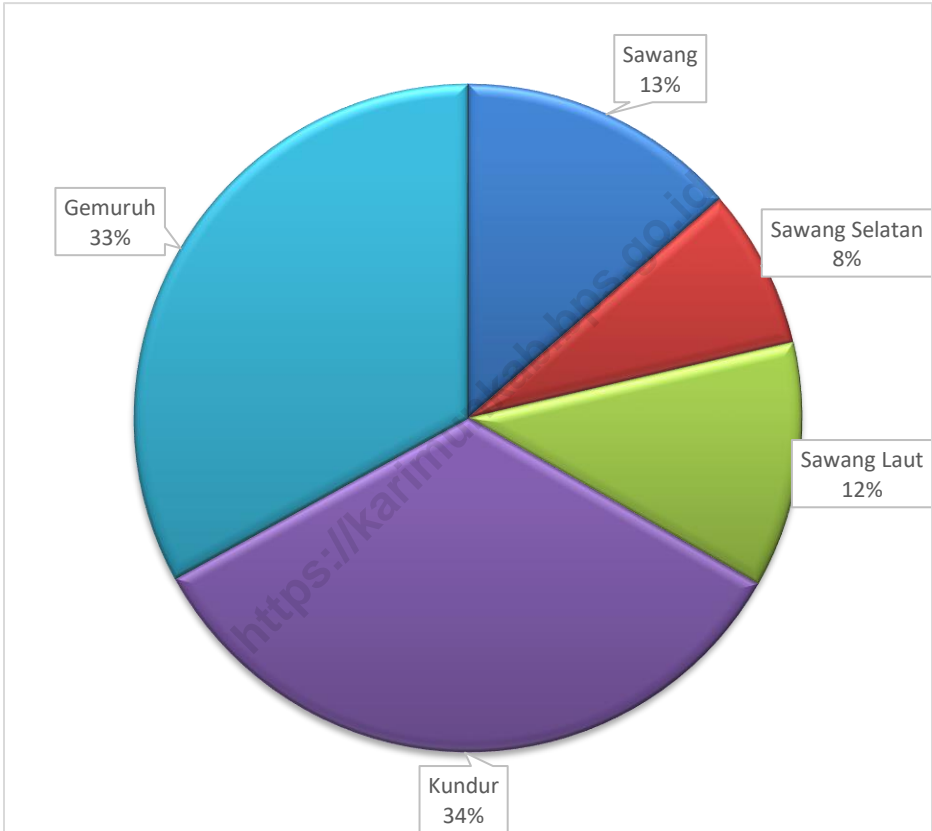
Kecamatan Kundur Barat merupakan salah satu kecamatan dari 14 (empat belas) kecamatan yang terbentuk di Kabupaten Karimun. Sebelumnya, Kecamatan Kundur Barat adalah wilayah administrasi dari Kecamatan Kundur. Merujuk kepada Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 Oktober 1999, Kabupaten Karimun yang dahulunya hanya terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Kundur, Kecamatan Moro, dan Kecamatan Karimun. Kemudian pada tahun 2022, Kabupaten Karimun kembali mengalami pemekaran menjadi 14 kecamatan, berdasarkan Perda No. 2 Tahun 2022, bulan Februari 2022.

Berdasarkan data dari Bagian Pemerintahan Kabupaten Karimun, wilayah Kecamatan Kundur Barat terletak diantara $00^{\circ}40'51''$ sampai dengan $00^{\circ}54'45''$ Lintang Barat dan $103^{\circ}37'17''$ sampai dengan $103^{\circ}58'43''$ Bujur Timur. Batas-batas Kecamatan Kundur Barat di sebelah Utara adalah Kecamatan Karimun, sebelah Selatan adalah Kecamatan Kundur, sebelah Barat adalah Kabupaten Palalawan, dan sebelah Timur adalah Kecamatan Kundur Utara

Nama-nama pulau di Kecamatan Kundur Barat yaitu:

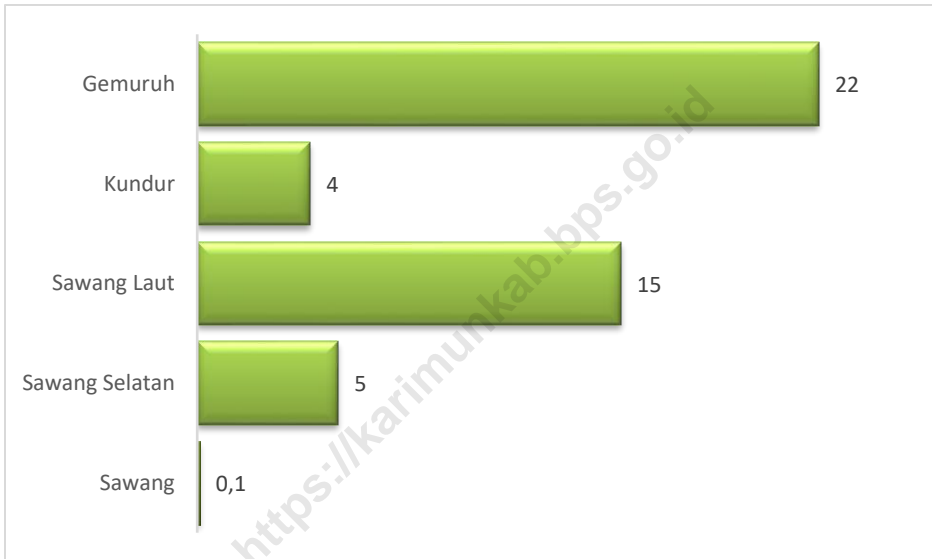
1. Timun Laut
2. Timun Darat
3. Lalang
4. Kundur Laut
5. Anak Kundur Laut
6. Penyemut
7. Tuan
8. Pandai Barat
9. Pandai Timur
10. Ara
11. Menokot

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2022



Sumber : BPS Kabupaten Karimun

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat (km), 2022



Sumber : BPS Kabupaten Karimun

KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1 Luas Wilayah Daratan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Sawang	34,00	13,60
Sawang Laut	29,82	11,92
Kundur	84,40	33,75
Sawang Selatan	19,38	7,75
Gemuruh	82,48	32,98
Kundur Barat	250,08	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Tabel 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat (km), 2022

Desa/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan
(1)	(2)
Sawang	0,1
Sawang Laut	5,0
Kundur	15,0
Sawang Selatan	4,0
Gemuruh	22,0

Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Tabel 1.3 Titik Koordinat Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022

Desa/Kelurahan	Lintang	Bujur
(1)	(2)	(3)
Sawang	0,7355	103,3663
Sawang Laut	0,7866	103,3549
Kundur	0,8356	103,3771
Sawang Selatan	0,7322	103,3991
Gemuruh	0,8788	103,3759

Sumber: BPS Kabupaten Karimun

BAB 2

PEMERINTAHAN

Jumlah RW
(Rukun Warga)



44

111



Jumlah RT
(Rukun Tetangga)

Jumlah Dusun



16



BAB II

PEMERINTAHAN

Pemerintahan kecamatan adalah salah satu tingkatan administratif yang sangat penting dalam struktur pemerintahan Indonesia. Kecamatan berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah pusat dan pemerintah desa atau kelurahan di tingkat yang lebih rendah. Dalam narasi ini, kami akan mengeksplorasi peran pemerintahan kecamatan dalam membangun masyarakat lokal, dengan fokus pada tiga aspek utama: jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), jumlah dusun/lingkungan, serta sarana pemerintahan desa, seperti kantor desa.

Salah satu indikator kunci dalam memahami kompleksitas pemerintahan kecamatan adalah jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) yang ada di dalam wilayahnya. RT adalah unit administratif terkecil di tingkat desa atau kelurahan, yang mencakup beberapa rumah tangga. RW, di sisi lain, merupakan kelompok RT yang lebih besar. Jumlah RT dan RW di suatu kecamatan mencerminkan keragaman sosial, demografi, dan geografi yang harus dikelola oleh pemerintah kecamatan.

Semakin banyak jumlah RT dan RW, semakin kompleks tugas pemerintahan di kecamatan tersebut. Pemerintah kecamatan harus memantau dan mengelola berbagai masalah dan kebutuhan masyarakat yang beragam. Ini termasuk pemantauan kondisi sosial, penyelenggaraan pelayanan publik, dan koordinasi antara berbagai

komunitas di wilayahnya. Contoh konkretnya adalah pendataan penduduk, pengawasan perkembangan sosial, dan penyelenggaraan program-program kesejahteraan.

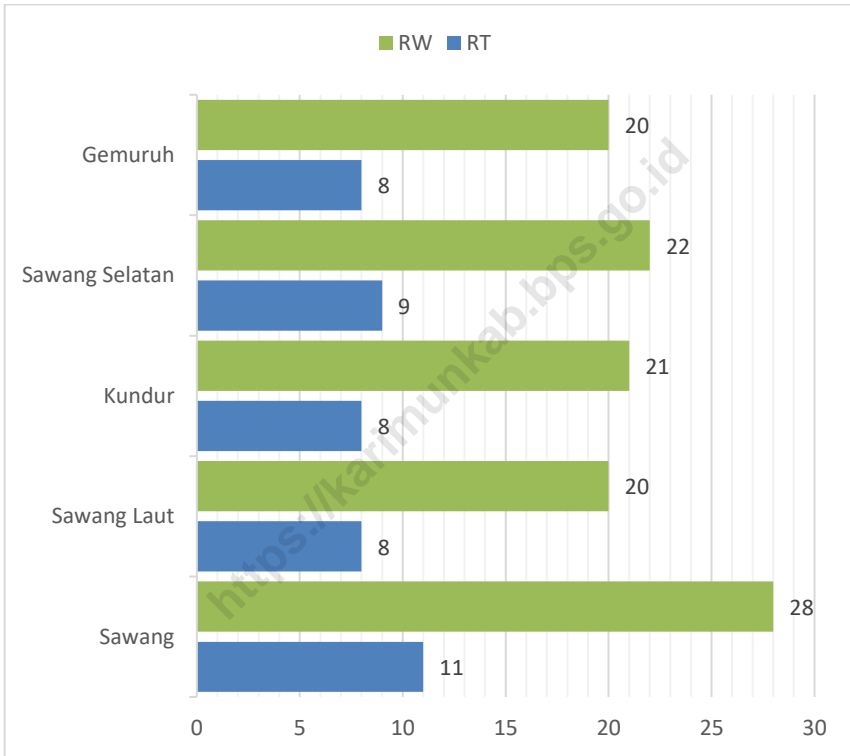
Jumlah RT dan RW juga mempengaruhi kemampuan pemerintah kecamatan untuk menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat. Semakin banyak RT dan RW, semakin besar potensi kolaborasi dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Pemerintah kecamatan dapat mengorganisir berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi dengan melibatkan berbertingkatan RT dan RW. Ini memungkinkan penduduk setempat untuk aktif berpartisipasi dalam pengembangan wilayahnya dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain jumlah RT dan RW, jumlah dusun atau lingkungan di suatu kecamatan adalah faktor penting dalam pemahaman geografi dan keragaman wilayah. Dusun atau lingkungan adalah wilayah administratif yang lebih besar daripada RT atau RW, dan biasanya terdiri dari beberapa RT dan RW. Jumlah dusun atau lingkungan mencerminkan sebaran geografis pemukiman di dalam kecamatan tersebut. Misalnya, suatu kecamatan yang terdiri dari berbagai dusun di dataran tinggi, dataran rendah, dan sepanjang pantai memiliki tantangan yang berbeda dalam pengembangan infrastruktur dan pelayanan publik. Dusun di dataran tinggi mungkin membutuhkan akses yang lebih baik melalui jalan dan transportasi, sementara dusun di pantai mungkin perlu melindungi wilayah mereka dari risiko banjir atau badai.

Jumlah dusun atau lingkungan juga berhubungan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Setiap dusun mungkin memiliki karakteristik unik, seperti mata pencaharian utama, budaya, atau tradisi yang berbeda. Oleh karena itu, pemerintah kecamatan harus mengkaji dan memahami kebutuhan masing-masing dusun atau lingkungan untuk mengembangkan strategi pembangunan yang sesuai. Hal ini mencakup alokasi sumber daya, perencanaan pengembangan wilayah, dan pemberian layanan khusus sesuai dengan karakteristik setiap dusun.

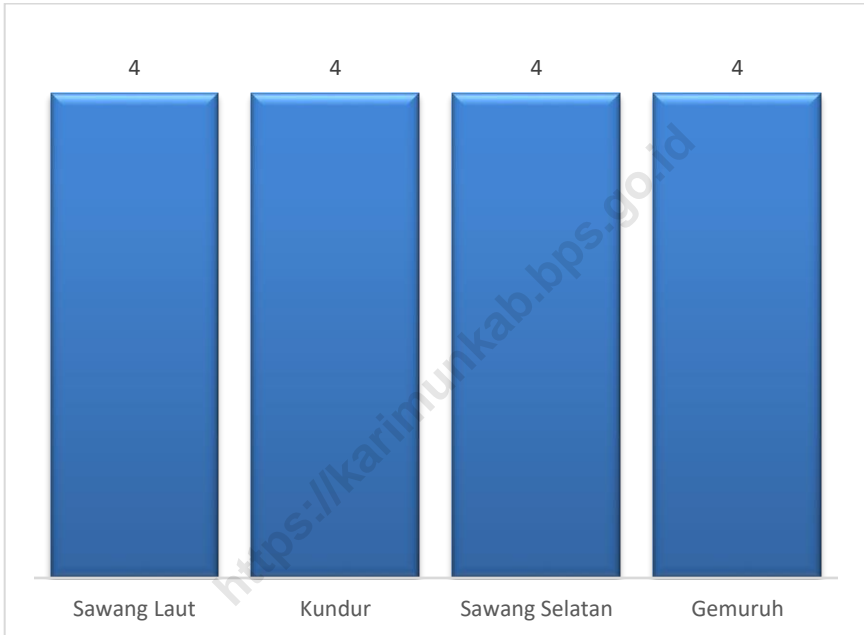
Sarana pemerintahan desa, termasuk kantor desa, adalah komponen fisik yang penting dalam menjalankan tugas administratif pemerintah kecamatan. Kantor desa berfungsi sebagai pusat operasional di mana berbagai proses administratif dilakukan. Ini mencakup pendaftaran penduduk, penyelenggaraan pemilihan umum, manajemen keuangan, dan banyak lagi.

Gambar 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Gambar 2.2 Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karimun

Tabel 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022

Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Sawang	11	28
Sawang Laut	8	20
Kundur	8	21
Sawang Selatan	9	22
Gemuruh	8	20
Kundur Barat	44	111

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karimun

Tabel 2.2 Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022

Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan
(1)	(2)
Kelurahan Sawang	-
Desa Sawang Laut	4
Desa Kundur	4
Desa Sawang Selatan	4
Desa Gemuruh	4

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karimun

Tabel 2.3 Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022

Desa/Kelurahan	Kantor Desa
(1)	(2)
Sawang	1
Sawang Laut	1
Kundur	1
Sawang Selatan	1
Gemuruh	1
Jumlah	5

Sumber: Kantor Kecamatan Kundur Barat

BAB 3

PENDUDUK

Jumlah Penduduk
Kecamatan Kundur Barat

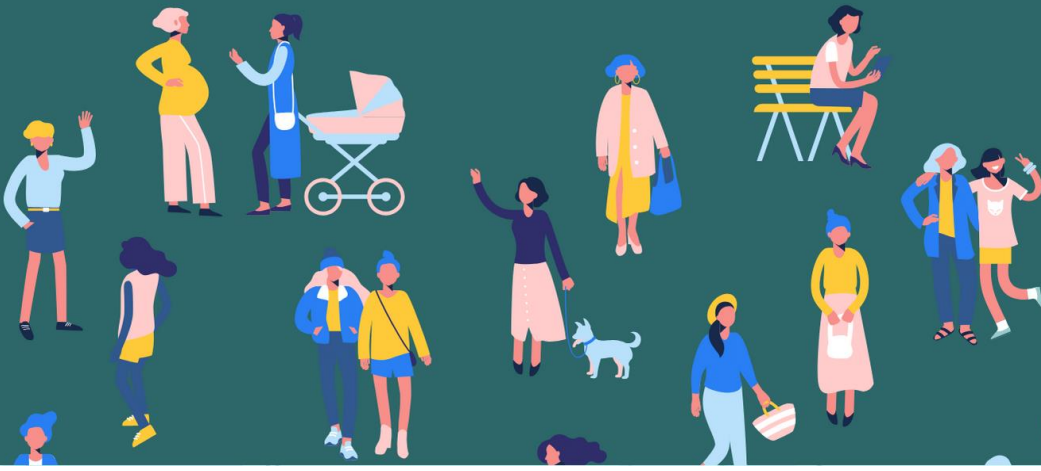
19.186

jiwa

Kepadatan Penduduk
Kecamatan Kundur Barat

77

per km²



BAB III

PENDUDUK

Kabupaten Karimun, sebagai salah satu kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kepulauan Riau setelah Kota Batam, memiliki demografi yang sangat beragam dan dinamis. Dalam menjelajahi berbagai aspek yang terkait dengan penduduk Kabupaten Karimun, termasuk jumlah penduduk, distribusi persentase penduduk, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, dan pentingnya kartu tanda penduduk (KTP) sebagai alat identifikasi yang krusial.

Penduduk Kabupaten Karimun adalah salah satu yang terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, dengan jumlah penduduk yang mencapai 266,18 ribu jiwa. Pertumbuhan populasi yang cepat dan beragamnya budaya dan etnis menjadikan Kabupaten Karimun sebagai daerah yang menarik untuk dipelajari dalam bidang demografi. Penduduk Kabupaten Karimun terdistribusi di berbagai pulau dan wilayah yang tersebar di bagian pulau besar dan pulau kecil.

Keragaman dalam jumlah penduduk menciptakan tantangan dan peluang dalam perencanaan pembangunan, termasuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan dasar lainnya. Pentingnya penyesuaian kebijakan dengan berbagai karakteristik demografi di berbagai daerah menjadi sangat jelas.

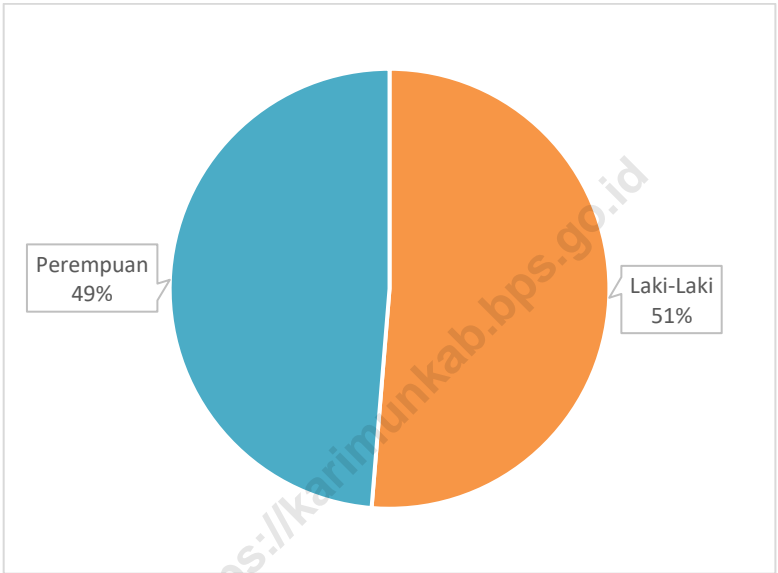
Distribusi persentase penduduk di Kabupaten Karimun mencerminkan tren urbanisasi yang terus berkembang. Urbanisasi adalah proses perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan dalam pencarian peluang ekonomi, pendidikan, dan kesejahteraan yang lebih baik. Pulau-pulau besar seperti pulau daratan karimun dan pulau darata kundur merupakan magnet bagi penduduk dari wilayah pedesaan. Urbanisasi telah menciptakan kesempatan ekonomi yang signifikan di pusat-pusat pedesaan, tetapi juga menimbulkan tantangan, termasuk dalam hal infrastruktur, perumahan, dan ketimpangan sosial. Pentingnya mengembangkan kota yang berkelanjutan dan memberikan pelayanan yang memadai kepada penduduk menjadi semakin krusial dalam menghadapi laju urbanisasi yang terus meningkat. Kepadatan penduduk mengacu pada jumlah penduduk per unit luas wilayah. Di beberapa daerah di Kabupaten Karimun, terutama di pulau-pulau utama seperti Karimun dan Kundur, kepadatan penduduk dapat sangat tinggi. Kepadatan penduduk yang tinggi bisa menciptakan tekanan besar pada sumber daya alam, infrastruktur, dan pelayanan dasar. Pengelolaan air bersih, sanitasi, transportasi, dan perumahan menjadi tantangan utama dalam wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi.

Di sisi lain, ada wilayah-wilayah di Kabupaten Karimun yang memiliki kepadatan penduduk yang rendah, terutama di daerah pedesaan yang kurang berkembang. Meskipun mungkin terdapat lebih banyak sumber daya alam yang tersedia, tantangan lain muncul, seperti akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang terbatas.

Oleh karena itu, perencanaan pembangunan harus mempertimbangkan perbedaan dalam kepadatan penduduk untuk memastikan pelayanan dan kualitas hidup yang merata di seluruh negeri. Kartu tanda penduduk (KTP) adalah dokumen identifikasi yang sangat penting di Indonesia, khusus nya di Kabupaten Karimun. KTP digunakan untuk mengidentifikasi penduduk secara resmi dan memberikan akses ke berbagai layanan pemerintah, termasuk layanan kesehatan, pendidikan, dan pemilihan umum. KTP juga penting dalam pemantauan populasi dan data demografi. Melalui KTP, pemerintah dapat melacak jumlah penduduk, distribusi geografis, rasio jenis kelamin, dan berbagai indikator penting lainnya. Informasi ini sangat berharga dalam perencanaan dan pembangunan.

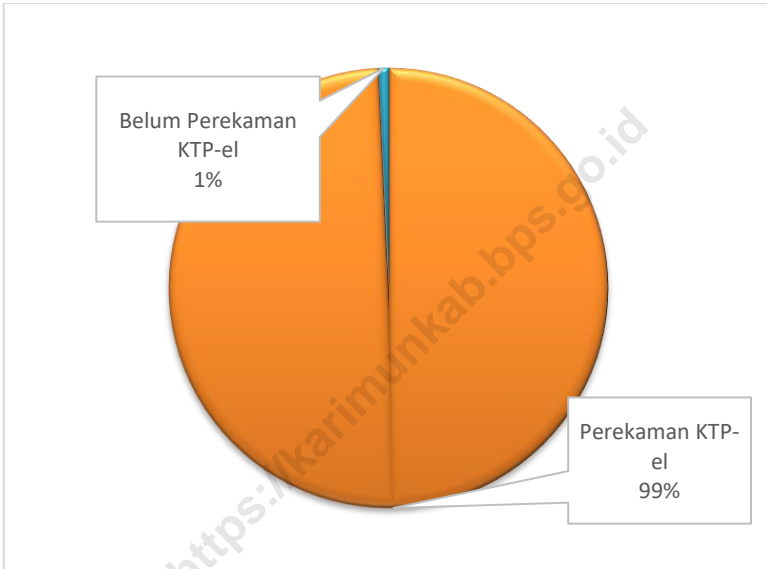
Dalam kesimpulan, dinamika demografi Kabupaten Karimun mencerminkan keragaman sosial, ekonomi, dan budaya yang signifikan. Memahami jumlah penduduk, distribusi persentase penduduk, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, dan peran penting KTP adalah langkah penting dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, kesetaraangender, dan kesejahteraan masyarakat di seluruh Kabupaten Karimun.

Gambar 3.1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kundur Barat, 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun

Gambar 3.2 Persentase Perekaman KTP-el dan Belum Perekaman KTP-el di Kecamatan Kundur Barat, Semester I 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun

Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kundur Barat, 2022

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawang	2 768	2 625	5 393
Sawang Laut	1 588	1 482	3 070
Kundur	1 867	1 761	3 628
Sawang Selatan	1 918	1 847	3 765
Gemuruh	1 702	1 628	3 330
Kundur Barat	9 843	9 343	19 186

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Sawang	28,11	159	105,45
Sawang Laut	16,00	103	107,15
Kundur	18,91	43	106,02
Sawang Selatan	19,62	194	103,84
Gemuruh	17,36	40	104,55
Kundur Barat	100,00	77	105,35

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun

Tabel 3.2 Jumlah Wajib KTP, Perekaman KTP-el dan Belum Perekaman KTP-el di Kecamatan Kundur Barat, Semester I 2022

Desa/Kelurahan	Jenis Kategori		
	Wajib KTP	Perekaman KTP-el	Belum Perekaman KTP-el
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawang	3 969	3 940	29
Sawang Laut	2 216	2 699	16
Kundur	2 607	2 590	17
Sawang Selatan	2 716	2 699	17
Gemuruh	2 312	2 293	19
Kundur Barat	13 820	13 722	98

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



JUMLAH SEKOLAH, 2022

25



JUMLAH GURU, 2022

257



JUMLAH MURID, 2022

3.639

BAB IV**SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**

Sosial merujuk pada interaksi, hubungan, dan dinamika antara individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. ini mencakup berbagai aspek kehidupan manusia yang berkaitan dengan interaksi sosial, nilai-nilai budaya, norma, struktur sosial, dan peran yang dimainkan oleh individu dalam masyarakat.

Kesejahteraan rakyat mengacu pada kondisi umum kemakmuran, kesehatan, keamanan, dan kebahagiaan dari seluruh anggota masyarakat. ini melibatkan akses yang memadai terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, air bersih, perumahan, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan lapangan kerja. konsep kesejahteraan juga melibatkan aspek-aspek psikologis, sosial, dan ekonomi yang mempengaruhi kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Sosial dan kesejahteraan rakyat saling terkait karena faktor-faktor sosial seperti akses ke pendidikan, pemberdayaan perempuan, kesetaraan, dan kesejahteraan ekonomi dapat berdampak pada kehidupan sosial dan sebaliknya.

Peningkatan kesejahteraan rakyat sering kali memerlukan perhatian terhadap isu-isu sosial seperti pengentasan kemiskinan, penghapusan diskriminasi, peningkatan akses ke layanan kesehatan dan pendidikan, serta penciptaan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan positif dan harmoni dalam masyarakat.

Fasilitas pendidikan adalah elemen kunci dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Ketika banyak desa/kelurahan di tingkat kecamatan memiliki fasilitas sekolah yang memadai, ini menciptakan akses yang lebih baik untuk pendidikan bagi anak-anak di daerah tersebut. Fasilitas pendidikan yang baik mencakup taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, dan bahkan perguruan tinggi di beberapa kecamatan yang lebih besar. Banyaknya sekolah, guru, dan murid adalah parameter penting dalam menilai tingkat partisipasi dalam pendidikan di tingkat kecamatan. Banyaknya sekolah menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam memberikan akses pendidikan yang lebih baik. Jumlah guru mencerminkan kapasitas pendidikan di tingkat lokal, sementara jumlah murid mencerminkan tingkat partisipasi pendidikan.

Ketika desa/kelurahan di tingkat kecamatan memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, ini mendorong partisipasi pendidikan yang lebih tinggi, mengurangi angka putus sekolah, dan membantu menciptakan kesejahteraan melalui peningkatan kualifikasi tenaga kerja dan pengetahuan masyarakat. Sarana kesehatan adalah aspek penting dalam kesejahteraan rakyat. Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki sarana kesehatan, seperti puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) atau rumah sakit, dapat menjadi faktor penentu dalam akses penduduk ke pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Sarana kesehatan yang memadai memungkinkan penduduk untuk mendapatkan perawatan medis, konsultasi kesehatan, dan pemantauan kesehatan secara teratur. Jenis sarana kesehatan juga penting. Beberapa desa/kelurahan mungkin memiliki puskesmas dengan layanan medis dasar, sementara yang lain mungkin memiliki rumah sakit dengan fasilitas yang lebih lengkap. Jenis sarana kesehatan yang tersedia di tingkat kecamatan akan memengaruhi kemampuan penduduk untuk mendapatkan perawatan yang sesuai dengan tingkat keparahan penyakit atau kondisi medis. Sarana kesehatan yang baik di tingkat kecamatan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dengan mengurangi angka kematian bayi, angka kematian ibu, dan penyakit menular. Ini juga dapat memberikan perlindungan finansial bagi penduduk yang terkena dampak penyakit serius.

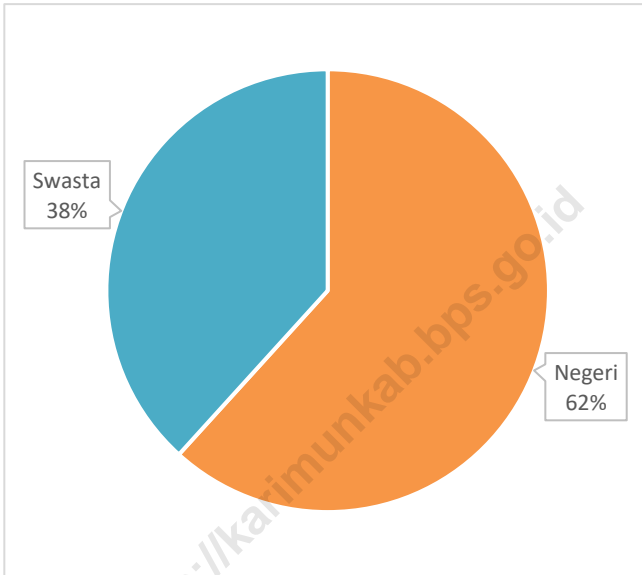
Hubungan antara fasilitas pendidikan dan sarana kesehatan di tingkat kecamatan adalah kompleks dan saling terkait. Pendidikan yang lebih baik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan yang tepat, praktik kesehatan yang baik, dan pola makan yang seimbang. Sebaliknya, sarana kesehatan yang baik di tingkat kecamatan dapat mengurangi absensi sekolah dan memungkinkan anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Selain itu, pendidikan yang lebih baik juga dapat menciptakan kesempatan pekerjaan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan akses penduduk ke perawatan kesehatan yang berkualitas. Orang yang memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki penghasilan yang lebih baik dan mungkin memiliki asuransi kesehatan, yang dapat membantu dalam biaya perawatan medis. Sebaliknya, masyarakat yang memiliki akses mudah ke sarana kesehatan yang berkualitas cenderung lebih sehat secara umum, yang dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pendidikan dan kehidupan sosial. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan rakyat secara keseluruhan.

Sosial kesejahteraan rakyat di tingkat kecamatan adalah hasil dari berbagai faktor, termasuk fasilitas pendidikan, sarana kesehatan, jumlah sekolah, guru, murid, dan jenis sarana kesehatan yang tersedia. Hubungan yang kuat antara pendidikan dan kesehatan menggambarkan betapa pentingnya investasi dalam dua bidang ini untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan berpendidikan. Sebagai bagian dari upaya pembangunan, pemerintah daerah di tingkat kecamatan harus memastikan bahwa fasilitas pendidikan dan sarana kesehatan yang memadai tersedia untuk seluruh penduduk, sehingga masyarakat dapat mencapai kesejahteraan yang lebih baik melalui pendidikan yang berkualitas dan pelayanan kesehatan yang terjangkau.

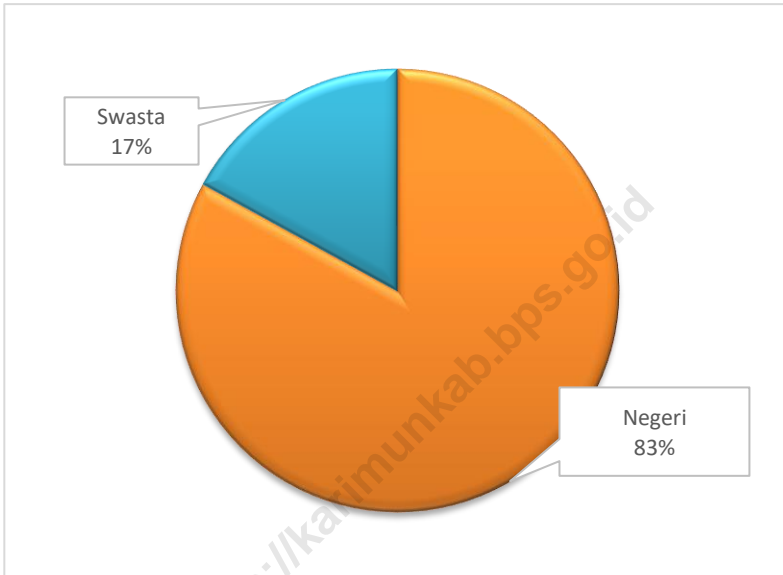
Selain itu, pendidikan yang lebih baik juga dapat menciptakan kesempatan pekerjaan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan akses penduduk ke perawatan kesehatan yang berkualitas. Orang yang memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki penghasilan yang lebih baik dan mungkin memiliki asuransi kesehatan, yang dapat membantu dalam biaya perawatan medis. Sebaliknya, masyarakat yang memiliki akses mudah ke sarana kesehatan yang berkualitas cenderung lebih sehat secara umum, yang dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pendidikan dan kehidupan sosial. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan rakyat secara keseluruhan. Sosial kesejahteraan rakyat di tingkat kecamatan adalah hasil dari berbagai faktor, termasuk fasilitas pendidikan, sarana kesehatan, jumlah sekolah, guru, murid, dan jenis sarana kesehatan yang tersedia. Hubungan yang kuat antara pendidikan dan kesehatan menggambarkan betapa pentingnya investasi dalam dua bidang ini untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan berpendidikan. Sebagai bagian dari upaya pembangunan, pemerintah daerah di tingkat kecamatan harus memastikan bahwa fasilitas pendidikan dan sarana kesehatan yang memadai tersedia untuk seluruh penduduk, sehingga masyarakat dapat mencapai kesejahteraan yang lebih baik melalui pendidikan yang berkualitas.

Gambar 4.1 Persentase Guru Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Kundur Barat, 2022/2023



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022

Gambar 4.2 Persentase Murid Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Kundur Barat, 2022/2023



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kundur Barat, 2020-2022

Tingkat Pendidikan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	13	13	13
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	4	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	2	1	1
Madrasah Aliyah (MA)	-	1	1

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kundur Barat, 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	6	6	6	6
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹ <i>Elementary Schools</i> ¹	13	13	-	-	13	13
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	3	3	1	1	4	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	1	-	1	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	1	1	1	1	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	1	1	1	-	2	1
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	1	1	1	1

Catatan: ¹Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kundur Barat, 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	34	25	34	25
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3}	174	151	-	-	174	151
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3}	52	52	10	8	62	60
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	21	11	21	11
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3}	32	33	10	10	42	43
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3}	36	38	16	-	52	38
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	18	10	18	10

Catatan: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kundur Barat, 2021/2022 dan 2022/2023

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	255	254	255	254
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	2 377	2 339	-	-	2 377	2 339
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	611	622	139	161	750	783
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	196	197	196	197
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	478	466	102	105	580	571
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	401	392	78	-	479	392
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	65	66	65	66

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa1/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kundur, 2020-2022

Jenis Sarana Kesehatan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Poliklinik	1	1	1
Puskesmas	1	1	1
Apotek	-	-	-

Catatan: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
 Sumber: BPS Kabupaten Karimun

BAB 5

PERTANIAN

PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM, 2022



Cabai Keriting
320 KUINTAL



Cabai Rawit
186 KUINTAL



Sawi
13 KUINTAL



Terung
65 KUINTAL



Mentimun
80 KUINTAL



Semangka
118 KUINTAL

BAB V

PERTANIAN

Pertanian adalah tulang punggung peradaban manusia dan salah satu kegiatan manusia yang paling mendasar. Ini melibatkan proses budidaya tanaman, peternakan, dan kegiatan terkait lainnya untuk memproduksi makanan, bahan baku, serta berbagai produk yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sejak zaman prasejarah, manusia telah mengembangkan berbagai teknik pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, dan pertanian terus berkembang sejalan dengan perubahan teknologi dan perkembangan sosial.

Pentingnya pertanian dalam kehidupan manusia sangatlah besar. Pertanian tidak hanya menyediakan pangan yang menjadi dasar kehidupan, tetapi juga memiliki peran penting dalam perekonomian, keberlanjutan lingkungan, dan pembentukan budaya. Di tingkat lokal, pertanian di kecamatan atau daerah menjadi sumber utama penghidupan bagi banyak keluarga petani dan peternak.

Mereka bekerja tanpa henti untuk menanam tanaman pangan seperti padi, gandum, jagung, dan sayuran, serta merawat hewan ternak seperti sapi, kambing, dan ayam. Hasil pertanian ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan masyarakat setempat, tetapi juga dapat dikirim ke pasar nasional maupun internasional, berkontribusi pada perekonomian di tingkat yang lebih luas.

Namun, tantangan dalam pertanian juga tidak dapat diabaikan. Perubahan iklim, degradasi lahan, perubahan gaya hidup, dan urbanisasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap pertanian. Upaya untuk menjaga produktivitas pertanian dan keberlanjutan lingkungan perlu menjadi prioritas. Pertanian berkelanjutan melibatkan penggunaan teknologi yang tepat, pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, serta pendekatan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Pentingnya pertanian juga melibatkan pendekatan sosial dan budaya. Di banyak daerah, pertanian menjadi cikal bakal budaya dan tradisi. Perayaan panen, upacara adat terkait pertanian, serta pengetahuan lokal tentang varietas tanaman dan metode bercocok tanam turut membentuk identitas masyarakat. Pertanian juga merupakan sumber pengetahuan berharga tentang ekosistem dan interaksi manusia dengan alam.

Dalam era globalisasi dan teknologi, pertanian mengalami transformasi. Inovasi seperti pertanian berbasis teknologi, pertanian berkelanjutan, dan pertanian perkotaan muncul sebagai jawaban terhadap tantangan modern. Pemanfaatan teknologi informasi, kecerdasan buatan, dan data dalam pertanian dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta memberikan solusi untuk masalah pangan dan gizi global.

Dengan demikian, pertanian tetap menjadi sektor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui usaha yang berkelanjutan, pengembangan teknologi, serta pelestarian budaya pertanian, kita dapat memastikan bahwa pertanian akan tetap memenuhi kebutuhan manusia saat ini dan masa depan.

Pertanian di kecamatan adalah tulang punggung kegiatan ekonomidan kehidupan masyarakat di tingkat lokal. Kecamatan menjadi tempat di mana beragam jenis pertanian dilakukan, mulai dari tanaman pangan hingga hortikultura, dan peternakan. Pertanian di kecamatan tidak hanya menyediakan pasokan pangan yang penting bagi warganya, tetapi juga berperan dalam menggerakkan perekonomian melalui produksi dan distribusi hasil pertanian.

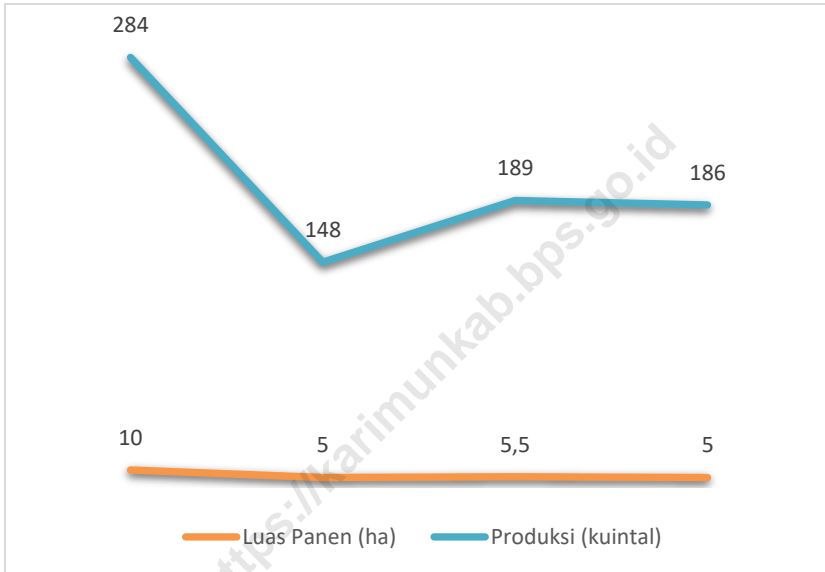
Kegiatan pertanian di kecamatan melibatkan petani, peternak, serta pelaku agribisnis lainnya, yang bekerja sama untuk memastikan pasokan pangan yangcukup dan berkualitas, serta menciptakan peluang ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Selain itu, pertanian di kecamatan juga bisa berkontribusi dalam pelestarian tradisi lokal dan keseimbangan lingkungan jika dilakukan dengan pendekatan yang berkelanjutan. Kecamatan Durai tidak memiliki lahan pertanian untuk tanaman pangan.

Pada tahun 2022, produksi tanaman cabai rawit cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi cabai rawit pada tahun 2022 mencapai 196 kuintal. Sedangkan pada tahun 2019, produksi cabai rawit di Kecamatan Kundur Barat cenderung besar yaitu sebesar 284 kuintal. Disisi lain produksi manga juga mengalami hal yang sama, yaitu pada tahun 2019 produksinya mencapai 590 kuintal, tetapi sangat menurun signifikan pada tahun 2022, yang hanya mencapai 103 kuintal.

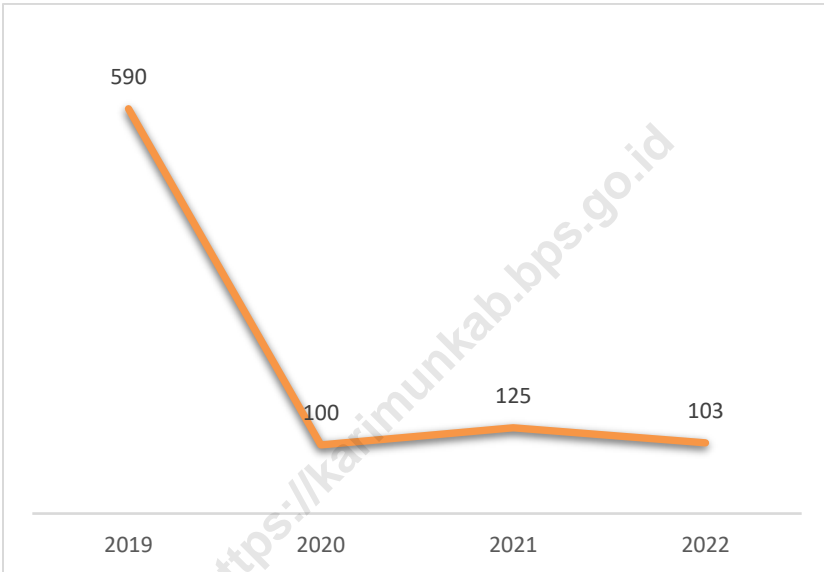
<https://karimunkab.bps.go.id>

Gambar 5.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit di Kecamatan Kundur Barat (ha), 2019- 2022



Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Gambar 5.2 Produksi Mangga di Kecamatan Kundur Barat (kuintal), 2019-2022



Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (ha), 2019- 2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	1,00	-	-	-
Bawang Merah	3,00	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Buncis	-	-	-	-
Cabai Besar/ TW / Teropong	6,00	9,00	-	-
Cabai Keriting	-	-	17,00	11,00
Cabai Rawit	10,00	5,00	5,50	5,00
Jamur Lainnya	-	-	-	-
Jamur Merang	-	-	-	-
Jamur Tiram	-	-	-	-
Kacang Panjang	2,00	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Labu Siam	-	-	-	-
Melon	-	-	-	-
Mentimun	3,00	-	5,00	1,00
Paprika	-	-	-	-
Petsai/Sawi	1,00	-	-	0,80
Semangka	2,00	4,00	5,00	3,00
Stroberi	-	-	-	-
Terung	-	-	-	1,00
Tomat	-	-	-	-
Wortel	-	-	-	-

Catatan: Tahun 2019 dan 2020 komoditas Cabai Besar/ TW / Teropong termasuk Cabai Keriting
 Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (ha), 2019- 2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	35,00	-	-	-
Bawang Merah	125,00	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Buncis	-	-	-	-
Cabai Besar/ TW / Teropong	164,00	267,00	-	-
Cabai Keriting	-	-	539,00	320,00
Cabai Rawit	284,00	148,00	189,00	186,00
Jamur Lainnya	-	-	-	-
Jamur Merang	-	-	-	-
Jamur Tiram	-	-	-	-
Kacang Panjang	95,00	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Labu Siam	-	-	-	-
Melon	-	-	-	-
Mentimun	203,00	-	204,00	80,00
Paprika	-	-	-	-
Petsai/Sawi	65,00	-	-	13,00
Semangka	87,00	146,00	197,00	118,00
Stroberi	-	-	-	-
Terung	-	-	-	65,00
Tomat	-	-	-	-
Wortel	-	-	-	-

Catatan: Pada tahun 2019 dan 2020 komoditas cabai besar/TW, teropong masih sama cabai keriting
 Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (m²), 2019-2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe	80,00	10,00	5,00	30,00
Jeruk Nipis	-	-	-	80,00
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	20,00	-	-	35,00
Kunyit	40,00	20,00	10,00	50,00
Laos/Lengkuas	-	-	-	10,00
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-
Sambiloto	20,00	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	15,00	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Tabel 5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (kg), 2019-2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	100,00	5,00	10,00	150,00
Jeruk Nipis	-	-	-	400,00
Kapulaga	-	-	-	-
Kencur	15,00	-	-	75,00
Kunyit	42,00	10,00	10,00	100,00
Laos/Lengkuas	-	-	-	35,00
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-	-
Sambiloto	6,00	-	-	-
Serai	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	10,00	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (m²), 2019-2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot	-	-	-	-
Anggrek Potong	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Puring	-	-	-	-
Sansevieria (Lidah mertua)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Tabel 5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (tangkai), 2019-2022

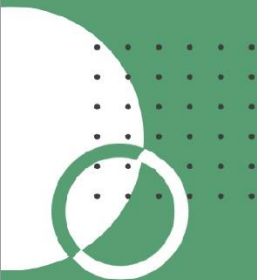
Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot	-	-	-	-
Anggrek Potong	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Puring	-	-	-	-
Sansevieria (Lidah mertua)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Tabel 5.7 Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kundur Barat (kuintal), 2019-2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	-	-	5,10	1,30
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-
Belimbing	6,00	-	8,00	2,70
Buah Naga	-	-	-	-
Duku/Langsar/Kokosan	-	-	-	-
Durian	1 945,00	-	9 000,00	8 500,00
Jambu Air	15,00	13,00	19,00	6,00
Jambu Biji	19,00	11,00	17,30	-
Jengkol	245,00	180,00	245,00	1 225,00
Mangga	590,00	100,00	125,00	103,00
Manggis	-	-	30,00	-
Melindo	-	-	13,00	-
Nangka/Cempedak	130,00	160,00	74,00	40,00
Nenas	300,00	680,00	136,00	-
Pepaya	284,00	465,00	102,00	52,00
Petai	110,00	115,00	30,00	-
Pisang	995,00	1 425,00	1 315,00	477,00
Rambutan	250,00	-	4 500,00	700,00
Sukun	32	-	3,50	-

Sumber: BPS Kabupaten Karimun



ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARIMUN**

Komplek Perkantoran Pemkab Karimun

Jalan Jend. Sudirman - Poros

Telp. (0777) 7366027

Homepage: karimunkab.bps.go.id E-mail: bps2101@bps.go.id